

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti membuat kesimpulannya yaitu :

- Diketahui hasil persentase kelengkapan resume medis yang tidak diisi pada bulan Januari 2008, Variabel Instansi pasien paling tinggi persentasenya (91.5%) dan variabel nama suami paling kecil persentasenya (24.5%). Kemungkinan dari tidak terisinya variabel instansi pasien yaitu, pasien tersebut tidak bekerja dan petugas bagian pendaftaran tidak bertanya lebih dalam pekerjaan pasien tersebut. Variabel nama pasien merupakan bagian terpenting karena berkaitan dengan diagnose penyakit yang diderita oleh pasien tersebut.
- Bulan Januari 2009 diketahui persentase kelengkapan resume medis yang tidak diisi. Variabel instansi pasien masih paling tinggi dibandingkan dengan variabel lain yaitu 71.43% tetapi mengalami penurunan bila dibandingkan pada bulan Januari 2008. Bulan Februari 2009, variabel instansi masih tetap paling tinggi bila dibandingkan dengan variabel lain.
- Persentase terendah pada kelengkapan pengisian resume medis yang tidak di isi yaitu variabel nama pasien. Selama 3 bulan variabel ini persentasenya paling kecil dibandingkan dengan variabel lain. Artinya variabel nama pasien bisa dikatakan hampir lengkap di isi.
- Yang mempengaruhi kelengkapan dari resume medis pasien rawat inap yaitu kurangnya sosialisasi resume medis kepada rumah sakit dan dokter-dokter yang ada di rumah sakit ini baik dokter baru maupun dokter lama.
- Sumber daya manusia seorang dokter masih kurang, sehingga mempengaruhi kelengkapan dari resume medis. Dokter merangkap

kerjanya yaitu bertanggung jawab pada seluruh rantai ruang perawatan, sehingga dokter tidak memiliki waktu untuk mengisi resume medis sendiri.

- Berdasarkan hasil analisa maka dapat dikatakan bahwa dokter sebagai informan, mengetahui segala sesuatu tentang pentingnya resume medis, yang berhak mengisi resume medis, kriteria lengkap tidaknya resume medis, manfaat dari resume medis yang lengkap.
- Berdasarkan hasil analisa maka dapat dikatakan bahwa bidan sebagai informan, mengetahui segala sesuatu tentang pentingnya resume medis, yang berhak mengisi resume medis, kriteria lengkap tidaknya resume medis, manfaat dari resume medis yang lengkap.
- Berdasarkan hasil analisa maka dapat dikatakan bahwa petugas rekam medis sebagai informan, mengetahui segala sesuatu tentang pentingnya resume medis, harus adanya petugas khusus yang menganalisa secara kualitatif dan kuantitatif, yang berhak mengisi resume medis, kriteria lengkap tidaknya resume medis, manfaat dari resume medis yang lengkap .
- Informan yaitu pasien mengetahui rekam medis dan resume medis, tetapi tidak mengetahui secara mendalam tentang rekam medis dan resume medis. Informan mengetahui rekam medis, pada saat informan di periksa dan melihat dokter atau bidan menulis hasil pemeriksaan, tindakan dan pengobatan yang diberikan ke dokumen rekam medis milik pasien tersebut. Tidak semua informan yang di wawancarai mengetahui resume medis.
- Tidak adanya kebijakan yang mendukung kelengkapan resume medis pasien rawat inap. Hanya sanksi berupa teguran dan peringatan kepada dokter dan bidan yang merawat bila lalai tidak mengisi rekam medis dan resume medis.

## 7.2 Saran

- Dibentuk panitia rekam medis
- Dilakukan sosialisasi resume medis ke dokter (baik baru maupun lama), bidan, perawat dan tenaga kesehatan lain yang ikut dalam pengisian resume medis
- Dibuatkannya kebijakan RS tentang Resume Medis.
- Dibuatkannya Prosedur dalam pengisian Rekam Medis maupun Resume medis.
- Adanya Petugas khusus yang menganalisa secara kualitatif dan kuantitatif.
- Dilakukannya evaluasi tentang formulir resume medis dengan petugas rekam medis dan direktur rumah sakit
- Aktif mengisi resume medis setelah pasien pulang rawat inap dengan segera dalam waktu maksimal 2x24 jam
- Penambahan staff dengan latar belakang pendidikan Rekam Medis sehingga dapat meningkatkan kinerja di unit rekam medis RSIA Budi Kemuliaan
- Adanya pemantauan secara rutin oleh Direktur pelayanan medik untuk pengawasan kinerja staff rekam medis.
- Melakukan pelatihan/*training* secara kontinyu dan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama mengingat masih sedikitnya karyawan yang berlatar belakang pendidikan rekam medis.
- Mengikut sertakan petugas rekam medis bila ada seminar tentang rekam medis, untuk meningkatkan pengetahuan yang semakin berkembang.
- Diberikannya reward dan punishment kepada dokter atau bidan yang rajin maupun tidak dalam pengisian resume medis.